

## **Bab V**

### **PENUTUP**

Setelah penulis uraikan tentang permasalahan yang ada di bab I, tentang metode dakwah di kalangan remaja perkotaan, maka sampailah penulis kepada bagian terakhir dari penulisan skripsi ini. Yaitu ; kesimpulan, saran-saran dan penutup.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian secara seksama terhadap proses metode dakwah pada Forum Komunikasi Remaja “Romansa” di Kel. Tambakaji RW 1 dalam mengantisipasi kenakalan remaja. Kemudian setelah dilakukan analisa terhadap data-data yang diperoleh dari proses penelitian tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Jamaah dari Romansa ini terdiri dari remaja
2. Metode yang digunakan Romansa dalam mengantisipasi kenakalan remaja adalah metode ceramah, metode pendidikan dan pengajaran agama dan metode bil hal.
3. Metode ceramah diterapkan untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam yang berkaitan dengan pengetahuan keagamaan.
4. Metode pendidikan dan pengajaran agama diterapkan Romansa dalam mengajar TPQ, pesantren remaja saat Ramadhan.

5. Metode bil hal diterapkan Romansa dengan penggalangan dana untuk anak yatim, membentuk grup rebana, dan pembuatan kalender bernuansa Islami.
6. Hasil yang dicapai oleh romansa dalam mengantisipasi kenakalan remaja
  - a. Adanya perubahan dari para jamaahnya, jamaah yang dulunya melakukan kemaksiatan sekarang dapat menghindarinya, di samping itu pikirannya menjadi jernih dalam melakukan aktivitas karena terbiasa mendengarkan ceramah keagamaan.
  - b. Adanya perubahan positif bagi jamaah yang terpancar dari perilakunya sehari-hari sehingga menjadi contoh bagi keluarga dan tetangganya serta mendatangkan rasa simpati yang pada akhirnya akan menarik mereka untuk ikut dalam kegiatan di Romansa.

## **B. Saran-saran**

1. Untuk mencapai tujuan dakwah bil hal yang berkenaan dengan pemberian harta kepada yang berhak menerima, hendaknya dioptimalisasikan pengelolaan dana dengan sebaik-baiknya dan dapat dipertanggung jawabkan baik kepada masyarakat muslim lebih-lebih kepada Yang Maha Kuasa.
2. Dakwah Islamiah akan berjalan baik, berdaya guna dan berhasil guna manakala unsur-unsur yang ada benar-benar difungsikan dengan baik, perlu profesionalisme yang tinggi.

3. Perlu adanya upaya evaluasi sehabis dakwah, hal ini dapat dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dakwah selama ini. Apakah hanya asal-asalan atau memang sungguhan?

### **C. Penutup**

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Maka penulis mohon kepada pembaca akan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis senantiasa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah selalu melimpahkan karunianya dan meridhoi amal perbuatan hamba-Nya.